

**PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP KECUKUPAN MODAL
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

ITA AKMALA NUR MUHAROMAH

09390132

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. H. M. YAZID AFFANDI, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal suatu perbankan. Kecukupan modal menjadi salah satu indikator kesehatan bank dan sebagai tumpuan operasional bank. CAR diukur berdasarkan persentase tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yakni sebesar 8%. Setiap perbankan, baik yang beroperasi dengan prinsip syariah maupun konvensional, diwajibkan untuk memenuhi kecukupan modal minimum tersebut. Ketersediaan modal yang memadai mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan usaha bank, menutup risiko yang mungkin terjadi, dan memberikan insentif bagi pemilik saham untuk menjaga kepentingannya dalam bank.

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel ROE, FDR, BOPO, dan NPF terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan periode pengamatan selama Maret 2006 hingga September 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif, yakni data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, serta Bank Mega Syariah Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji F, Uji t, dan Uji *R Square*. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen FDR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, sementara ROE dan NPF tidak berpengaruh terhadap CAR. Secara simultan, variabel ROE, FDR, BOPO, dan NPF bersama-sama berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 22,7% yang berarti 22,7% variabel CAR (Y) dapat dijelaskan oleh variabel ROE (X_1), FDR (X_2), BOPO (X_3), dan NPF (X_4). Sedangkan 77,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian.

Kata Kunci: *Return on Equity, Finance to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, BUS*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ita Akmala Nur Muharomah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ita Akmala Nur Muharomah
NIM : 09390132
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Dzulqaidah 1434 H
27 September 2013 M

Pembimbing I/

Sunarsi, SE, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ita Akmala Nur Muharomah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ita Akmala Nur Muharomah
NIM : 09390132
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecukupan
Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Dzulqaidah 1434 H
27 September 2013 M

Pembimbing II

H. M. Yazid Affandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ita Akmala Nur Muharomah

NIM : 09390132

Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Dzulqaidah 1434 H
26 September 2013 M

Penyusun,



Ita Akmala Nur Muharomah

NIM. 09390132

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/397/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ita Akmala Nur Muharomah
NIM : 09390132
Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Oktober 2013
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Sunarsih, SE, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II



Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN



Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirabbilalamiin, aku persembahkan karya sederhana ini untuk :

Ibu dan Bapak, kedua orang tua-ku tercinta

Ibu Dra. Siti Nur Widiastuti ~ Bapak Drs. Hadi Partono

Terimakasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang, panjatan doa, nasihat, serta motivasi yang selalu engkau curahkan kepadaku tanpa kenal lelah dan peluh

Adik kesayangan

Ima Akmala, Febriana Nur FH, dan Fahmi Nur Huda

Sahabatku (Pasgibleng)

Septiana Kusmiarti, Cahya Masturina,
Gilang Rizky Dewanti, dan Cesaria Yomi

Keluarga Besarku, Keluarga H. Suroyo

Almamaterku Jurusan Keuangan Islam

Fakultas Syariah Dan Hukum

UIN SUNAN KALIJAGA

Dan untuk semua yang telah mendukungku, mendoakan, memberi semangat, menjadi motivasi, dan inspirasiku. Terimakasih Banyak.

MOTTO

من جد وجد

**Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh Berusaha Pasti Akan
Mendapatkan Apa Yang Diharapkannya**

واستعينوا بالصبر والصلاة

**Jadikanlah Sabar Dan Shalat Sebagai Penolongmu
(QS. Al-Baqarah : 45)**

Hidup dengan mimpi dan menghidupkan mimpi dengan
kerja keras, pikiran positif, dan do'a

Keluarga dan orang-orang terdekat
adalah sumber inspirasi dan motivasi
untuk mencapai apa yang kita inginkan

~ If you go for something you really believe in,
you'll get so much in return ~

(Ita Akmala)

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi.

Pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA., M. Phil. Ph. D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, M.M, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran hati membagi ilmu, memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya;
6. Seluruh staf dan karyawan, khususnya Bu Tiwi dan Bu Tarti di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
7. Orangtua tercinta, bapak tersabar Drs. Hadi Partono dan ibu terhebat Dra. Siti Nur Widiastuti yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta senantiasa mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Partnerku Ima Akmala Nur Muharomah, kesayanganku Febriana Nur F H dan Fahmi Nur Huda, kakek-nenek yang super penyayang “mbah uti” Hj. Sucinah dan “mbah kakung” H. Suroyo, serta keluarga besarku yang telah memberi semangat, perhatian, dan ketulusan doa selama ini;
9. Pasgiblen Cahya Masturina “ntik”, Cesaria Yomi “mimi”, Gilang Rizky “giyek”, Ima Akmala “imhe”, Septiana Kusmiarti “saph”. Terimakasih banyak untuk semua yang kita lalui bersama. *Support*, berbagi, perjuangan

dalam segala hal, saling menguatkan, dari hal kecil sampai hal besar yang membuat kita layak keluarga. Tetap begini hingga menua ya, pasgib!;

10. Partner “temen banget” sedari kecil, to v “hey you a man in uniform, thank you for supporting me with your own way No, it seems like you offend me whereas you really care of me. haha. Lucky me, I know you dude! Thanks a bunch ya No”;

11. Nana, Niken, Yustia, Dita, Tesa, Cynthia, Idudh, Yuni, teman-teman *announcer* radio global: Angga Pradhipta, Feby “Pepi” Nirwanie (partner gigs jazz), anak-anak “coklat”: Fajri, Cebe, Dodor, Imam, Aji, Fafa, Aris, Vivi, Mas Baron, Mas Santo, Mbak Meta, Mbak Lisa, Mbak Kadek;

12. Teman-teman seperjuangan dan penyemangat sejati ”temen sharing dan temen nunggu” Pasgibleng, Nurhidayah Mustika, Aisyah Amanah, Isna Asifah, Hanif, Nana Yuliani, Atik Ria Partika, Cumi Pethakilan, Iad;

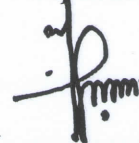
13. Teman-teman seperjuangan KUI angkatan 2009;

14. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal ‘Alamin.*

Yogyakarta, 9 Dzulqaidah 1434 H

14 September 2013 M



Ita Akmala Nur Muharomah

09390132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/u/1987.

A. Konsonan tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	`el
م	Mīm	m	`em

ن	Nūn	n	`en
و	Wāwū	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متّدة	Ditulis	muta‘addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbutah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h:

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyyā’
----------------	---------	---------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h:

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri atau zakāh al-fiṭri
------------	---------	--

D. Vokal pendek:

فَعْل	fathah	Ditulis Ditulis	a fa’ala
-------	--------	--------------------	-------------

ذَكَرَ يَذْهَبُ	kasrah	Ditulis Ditulis	i zūkira
	dammah	Ditulis Ditulis	u yażhabu

E. Vokal panjang:

1.	fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	ā tansā
3.	kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	ī karīm
4.	dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal rangkap:

1.	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2.	fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof:

اَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
اَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam:

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l":

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya:

السَّمَاءُ	Ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat:

Ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Tinjauan Pustaka	19
B. Kerangka Teoritik	24

1. Bank Syariah	24
2. Bank Umum Syariah Devisa	26
3. Sumber Dana Bank Syariah.....	30
4. Teori Modal Dalam Islam	35
5. Rasio Keuangan	42
6. Kecukupan Modal Minimum Perbankan Syariah	46
7. Rentabilitas	48
8. Likuiditas	49
9. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional	53
10. <i>Non Performing Financing</i>	55
C. Hipotesis	58
D. Kerangka Penelitian	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Jenis dan Sifat Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Teknik Pengumpulan Data	66
D. Definisi Operasional Variabel	66
1. Variabel Dependen	66
2. Variabel Independen	67
E. Teknik Analisis Data	70
1. Statistik Deskriptif	70
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Analisis Regresi Linier Berganda	75

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data	76
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	79
A. Analisis Statistik Deskriptif	79
B. Uji Asumsi Klasik	91
1. Uji Normalitas	91
2. Uji Autokorelasi	94
3. Uji Multikolinearitas	95
4. Uji Heteroskedastisitas	96
C. Analisis Regresi Linier Berganda	99
D. Uji Persamaan Regresi	101
1. Uji Determinasi (R^2)	101
2. Uji F	102
3. Uji t	103
E. Pembahasan Hipotesis	106
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Keterbatasan	115
C. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.2 Uji Normalitas	92
Tabel 4.3 Nilai Durbin-Watson	94
Tabel 4.4 Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi	99
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	101
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	102
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	103
Tabel 4.10 Kriteria Kemapanan Pengembalian Kredit	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	63
Gambar 4.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	82
Gambar 4.2 <i>Return On Equity</i>	84
Gambar 4.3 <i>Finance to Deposit Ratio</i>	86
Gambar 4.4 BOPO	88
Gambar 4.5 <i>Non Performing Financing</i>	90
Gambar 4.6 Grafik Normal Plot	93
Gambar 4.7 Grafik Scatterplot	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Terjemahan Teks Arab.....	I
Lampiran 2. Data Variabel Penelitian.....	III
Lampiran 3. Hasil Olah Data.....	VI
Lampiran 4. Biografi Tokoh.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi industri perbankan syariah di Indonesia tak terasa sudah lebih dari 20 tahun sejak didirikannya perbankan syariah pertama pada tahun 1992, yakni Bank Muamalat Indonesia. Industri perbankan syariah berkembang melalui stimulus berupa UU No. 7 tahun 1992 yang memperbolehkan operasional bank di Indonesia menggunakan sistem bagi hasil. Pada era reformasi, perkembangan perbankan syariah makin meluas. Hal ini dipicu dengan berlakunya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan, yang lebih memperjelas landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.¹ Undang-undang tersebut juga mengatur tentang *dual banking system*, yakni sebuah peraturan yang memperbolehkan bank konvensional membuka cabang dengan sistem syariah atau mengonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Pada tahun 1999, dikeluarkanlah UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang dapat melaksanakan pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah. Saat itu, jumlah bank syariah yang beroperasi baru sebanyak 3 buah. Pada tahun 2004, MUI mengeluarkan fatwa No.1/2004 tentang bunga perbankan yang tergolong kategori *riba*, dan *riba* adalah haram. Fatwa tersebut menjadi

¹ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 88.

salah satu alasan mengapa lembaga keuangan yang bergerak dengan prinsip syariah semakin bermunculan, hingga akhirnya pada tahun 2005, terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 17 Unit Usaha Syariah yang sudah beroperasi. Adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukanlah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang kebetulan sebagian besar muslim, namun lebih kepada adanya faktor keunggulan atau manfaat lebih pada perbankan syariah dalam menjembatani perekonomian.² Kini, sudah ada 11 Bank Umum Syariah dan 24 Unit Usaha Syariah yang beroperasi dengan ribuan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Menurut fungsinya sebagai lembaga *intermediary*, perkembangan industri perbankan syariah yang demikian pesat turut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan perbankan syariah memberikan penekanan yang kuat untuk menghidupkan sektor-sektor riil, salah satunya adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan publikasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, jumlah pelaku UMKM sebanyak 99,91% dari seluruh jumlah pelaku usaha di Indonesia.³ Pelaku UMKM mampu menghasilkan devisa sebesar Rp 183,8 triliun atau 20,2% dari jumlah devisa Indonesia. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran perbankan syariah dalam menopang usaha UMKM melalui pembiayaan syariah. Pembiayaan BUS dan UUS pada sektor UMKM diakhir tahun 2010 telah mencapai Rp 52,6 triliun atau persentasenya sebesar 77,1% dari seluruh pembiayaan

² *Ibid.*, hlm. 6.

³ Suhanto, "UMKM: Pilar Fundamental Perekonomian Nasional," <http://ditjenpdn.kemendag.go.id/WEB/index.php/public/information/articles-detail/kolom-anda/50>, akses 5 Januari 2013.

yang diberikan BUS dan UUS ke sektor usaha, sementara pada akhir tahun 2011 mencapai lebih dari Rp 71 triliun. Jumlah rekening pembiayaan bagi UMKM pada tahun 2010 mencapai 69,3% dari total rekening pembiayaan perbankan syariah. Hal tersebut menyiratkan bahwa perbankan syariah telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi domestik untuk mewujudkan perekonomian nasional yang sehat.

Pemaparan di atas menyiratkan bahwa fungsi perbankan syariah sebagai lembaga *intermediary* antara masyarakat yang kelebihan modal dengan masyarakat yang kekurangan modal telah berjalan dengan baik. Tentu, untuk dapat menjalankan fungsinya tersebut dibutuhkan kondisi perbankan yang sehat. Kondisi perbankan yang sehat mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja perbankan itu sendiri. Berkaca pada kasus Bank Century pada tahun 2008, terdapat banyak penyelewengan yang menjadikan kondisi bank itu sendiri tidak cukup sehat. Penyelewengan tersebut berupa tingkat minimum CAR atau kecukupan modal, batas maksimal pemberian kredit, dan FPJP (Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek). Akibatnya, ketika penabung-penabung dalam negeri mencairkan tabungan rupiahnya (*rush*) untuk membeli dollar yang saat itu nilainya menguat, Bank Century gagal memenuhi kewajibannya di transaksi kliring. Bank Century mengalami kesulitan likuiditas dan kehilangan kepercayaan nasabahnya. Bahkan, Bank Indonesia melalui data per 31 Oktober 2008 mengumumkan bahwa rasio kecukupan modal atau CAR Bank Century minus

hingga 3,52%. Diputuskan, dana yang dibutuhkan guna menambah kebutuhan modal untuk menaikkan CAR menjadi 8 persen adalah sebesar Rp 632 miliar.⁴

Dengan demikian, agar dapat menjalankan fungsi perbankan syariah sebagaimana mestinya, bank dituntut untuk berada dalam kondisi yang sehat. Menurut Whalen dan Thomson dalam Farah dan Diana, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau kecukupan modal merupakan komponen penting dalam menilai tingkat kesehatan bank.⁵ Ketentuan kecukupan modal mengharuskan bank menetapkan modal yang cukup besar sehingga mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan usaha bank, menutup risiko yang mungkin terjadi, dan memberikan insentif bagi pemilik untuk menjaga kepentingannya dalam bank. Masing-masing negara dapat melakukan kebijakan dalam menetapkan CAR dengan menyesuaikan kondisi ekonomi domestik negara tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No.26/20/Kep/DIR dan SE BI No.26/2/BPPP tanggal 29 Mei 1993, telah ditetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) yang diukur sejumlah persentase tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 8%. Jika bank syariah maupun konvensional memiliki CAR di bawah ketentuan Bank Indonesia yang berlaku,

⁴ Sholla Taufik, "Kronologi Aliran Rp 6,7 Triliun ke Bank Century," <http://www.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/Kronologi-Aliran-Rp-67-Triliun-ke-Bank-Century>, akses 9 Januari 2013.

⁵ Farah Margaretha dan Diana Setiyaningrum, "Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran Bank, Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.13 No.1 (Mei 2011), hlm. 48.

maka pemilik pengendali diharuskan untuk menambah modal atau kehilangan hak pengendaliannya atas bank dan terpaksa harus dilikuidasi. Kemudian, peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diterbitkan sejalan dengan adanya penerapan standar internasional yang berlaku saat ini, khususnya mengenai penerapan Basel II.⁶ Peraturan ini juga dilatarbelakangi oleh perkembangan kompleksitas usaha yang berdampak terhadap meningkatnya berbagai risiko bank. Risiko yang dihadapi tidak hanya berupa risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, melainkan juga adanya risiko kredit konsentrasi, risiko pasar pada *banking book*, risiko likuiditas, risiko strategi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Semua risiko tersebut perlu dimitigasi dengan keberadaan modal bank yang mencukupi.

Pokok-pokok dalam PBI tersebut adalah bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko dengan kisaran sebagai berikut:

1. profil risiko peringkat 1 minimal 8%,
2. profil risiko peringkat 2 minimal 9% s.d < 10%,
3. profil risiko peringkat 3 minimal 10% s.d < 11%,
4. profil risiko peringkat 4 dan 5 minimal 11% s.d 14%.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari kisaran modal minimum tersebut, apabila Bank Indonesia menilai hasil perhitungan modal minimum tersebut belum cukup untuk mengantisipasi risiko

⁶ “Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum,” <http://www.bi.go.id>, akses 9 Januari 2013.

yang dihadapi oleh suatu perbankan. Kewajiban penyediaan modal minimum tersebut berlaku bagi bank, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan anak perusahaannya.

Profil risiko tentu akan berpengaruh terhadap besarnya pemenuhan kecukupan modal bank syariah. Semakin tinggi profil risikonya, berdasarkan peraturan BI Nomor 14/18/PBI/2012, maka modal minimum yang harus dipenuhi juga semakin tinggi. Dasar tersebut menjadi pertimbangan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat diperkuat untuk meningkatkan kecukupan modal perbankan syariah. Faktor-faktor yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF). Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan manajemen perbankan syariah dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dan mengatasi risiko yang mungkin timbul dari pemanfaatan aset tersebut, sehingga berpengaruh terhadap perolehan modal bagi perbankan syariah.

Permodalan bagi lembaga perbankan memiliki posisi yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan peraturan mengenai permodalan bank yang berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Penilaian terhadap rasio permodalan yang lazim digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* yang didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi besarnya CAR, rasio rentabilitas dan likuiditas merupakan faktor kuat yang berpengaruh terhadap CAR.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Rentabilitas tercermin dalam rasio *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan tingkat pencapaian laba setelah dikurangi pajak terhadap modal sendiri yang digunakan oleh bank. Jika laba yang dihasilkan suatu bank tinggi, maka akan berdampak pada meningkatnya modal sendiri (dengan asumsi laba yang diperoleh diinvestasikan kembali ke dalam modal bank, dalam bentuk laba yang ditahan). Meningkatnya modal sendiri diharapkan mampu meningkatkan kebutuhan modal minimum (CAR). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hubungan antara besarnya modal dengan ROE menunjukkan korelasi yang positif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herry Laksito dan Sutapa (2010) maupun Lusi Wulandari (2010) mendukung korelasi adanya hubungan yang positif antara ROE dengan CAR. Sementara, hasil penelitian Hestining Rahayu (2008) bertentangan dengan penelitian Herry Laksito dan Sutapa (2010) maupun Lusi Wulandari (2010), karena koefisien ROE mempunyai arah negatif terhadap CAR dengan tingkat signifikansi sebesar 0,04 dan nilai t hitung sebesar -2,144. Dengan adanya *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh ROE terhadap kecukupan modal bank (CAR).

Secara umum, tingkat rentabilitas perbankan syariah terhadap penggunaan asetnya pada tahun 2012 cukup baik, yakni tercermin dari ROE sebesar 25,51%. Rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 17,43% dari perolehan rasio ROE

tahun 2011.⁷ Peningkatan ROE ini dilatarbelakangi adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan syariah melalui berbagai kegiatan expo, penayangan iklan, dan liputan kegiatan oleh media massa. Dampak positif dari kegiatan tersebut efektif meningkatkan pembiayaan dari perbankan syariah. Meningkatnya pembiayaan dan perbaikan kualitas pembiayaan telah mendorong perolehan laba dan efisiensi biaya, sehingga dapat meningkatkan rentabilitas. Sebaliknya, pembiayaan bermasalah akan memiliki dampak pada penurunan ROA, karena *return* turun, maka ROA dan ROE akan menurun.⁸

Bagi dunia perbankan, likuiditas merupakan faktor fundamental. Sebesar apapun aset suatu bank jika kondisi likuiditasnya terancam, maka pada saat itu juga bank akan mengalami kesulitan dalam penarikan dana yang dilakukan oleh pihak deposan.⁹ Untuk itu, setiap perusahaan perbankan diharuskan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia agar dapat membayar kembali pencairan dana deposan pada saat ditagih dan dapat memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan. Likuiditas perbankan dapat berasal dari sejumlah tertentu total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank dalam suatu periode. Jumlah likuiditas tersebut harus ditempatkan dalam rekening giro bank pada bank sentral yang disebut dengan Giro Wajib Minimum

⁷ Bank Indonesia, "Outlook Perbankan Syariah 2013," <http://www.bi.go.id>, akses 28 Juni 2013.

⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.125.

⁹ F. Artin Shitawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris: Bank Umum di Indonesia Periode 2001-2004)," *tesis*, Prodi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang (2006), hlm. 6.

(GWM). Bank Indonesia menetapkan jumlah GWM Rupiah adalah sebesar 5% dari total DPK Rupiah yang dihitung rata-rata harian dalam satu minggu dan harus dilaporkan kepada BI.

Variabel independen yang digunakan untuk mewakili rasio likuiditas adalah *Finance to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang mengukur komposisi pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan untuk pembiayaan tersebut. Artinya, seberapa jauh pemberian pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan. Sehingga, FDR dinilai penting terkait pelaksanaan fungsi intermediasi oleh bank.

Dari aspek likuiditas, FDR yang tinggi akan berdampak pada likuiditas bank yang semakin rendah. Peningkatan nilai FDR yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah pembiayaan yang diberikan lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun akan menyebabkan menurunnya nilai CAR suatu bank.¹⁰ Penurunan nilai CAR merupakan bentuk upaya bank dalam memberikan kepercayaan dan perlindungan kepada nasabahnya dengan menambah dananya melalui modal sendiri untuk memberikan pembiayaan. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mena Fitriyani dan Inna Nor Hasanah yang menyebutkan bahwa secara parsial FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Namun, penelitian yang dilakukan oleh

¹⁰ Inna Nor Hasanah, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah: (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri Dan Bank Syariah Mega Indonesia Periode 2007-2011)," *skripsi*, Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012), hlm. 40.

Hestining Rahayu memberikan hasil bahwa FDR mempunyai arah positif terhadap CAR. Dengan adanya *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh FDR terhadap kecukupan modal bank (CAR).

Tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya diukur dengan menggunakan variabel BOPO, yakni rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Mengingat kegiatan utama bank adalah sebagai lembaga *intermediary* yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh beban bonus dan pendapatan dari penyaluran dana. Efisiensi atas aktiva operasional perbankan bukanlah suatu hal yang mudah. Hal yang menjadi tantangan manajerial terbesar di masa lalu adalah kualitas pengendalian aset dan kerugian kredit serta pengelolaan pengeluaran biaya lain-lain.¹¹

Menurut Bank Indonesia, jumlah pembiayaan pada tahun 2012 mengalami peningkatan diiringi dengan membaiknya kinerja sehingga mampu menurunkan rasio BOPO menjadi 75,04% dari posisi tahun 2011 sebesar 79,17%.¹² Rasio BOPO dapat dihitung dengan membagi biaya operasional yang dikeluarkan bank dengan pendapatan yang diterima dari aktivitas operasional bank. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya. Sementara, pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.

¹¹ Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic, *Analisis Risiko Perbankan*, diterjemahkan oleh M. Ramdhan Adhi (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 70.

¹² Bank Indonesia, "Outlook Perbankan Syariah 2013," <http://www.bi.go.id>, akses 28 Juni 2013, hlm. 9.

Semakin kecil nilai BOPO, menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya karena biaya operasi yang harus ditanggung lebih kecil dari pendapatan operasinya. Dengan demikian, aktivitas operasional bank mampu menghasilkan keuntungan. Dampak positif efisiensi aktivitas operasional tersebut adalah mampu meningkatkan modal bank dan meminimumkan tingkat risiko. Indikasinya, BOPO yang relatif rendah mampu meningkatkan CAR. Sejalan dengan penelitian F. Artin Shitawati yang juga membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR.

Pemberian pembiayaan kepada nasabah juga penting untuk diperhatikan. Rasio *Non Performing Financing* digunakan untuk mengukur risiko bank yang berkaitan dengan pemberian pembiayaan, artinya akan ada kemungkinan pembiayaan bermasalah dari seluruh pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah. Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan dan kendali nasabah peminjam.¹³ Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dihitung dengan membagi besarnya pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan bank. Besar kecilnya rasio NPF mengindikasikan kinerja perbankan dalam mengelola dana yang disalurkanannya. Pada akhirnya, bank harus menyisihkan modalnya untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat adanya pembiayaan bermasalah tersebut.

Pembiayaan memang merupakan salah satu aktivitas yang menyumbangkan keuntungan paling besar bagi perbankan syariah. Namun, bank

¹³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi ke-5 (Jakarta: FE UII, 2005), hlm. 91.

harus berhati-hati dalam melakukan pembiayaan karena pada dasarnya, setiap aktiva yang dimiliki oleh perbankan syariah mengandung kemungkinan risiko yang timbul akibat penggunaan aktiva tersebut. Begitu juga dengan transaksi pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah, dapat berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah. Berdasarkan data Bank Indonesia pada akhir Februari 2011, rasio pembiayaan bermasalah berada pada level 3,66%. Dibandingkan Februari 2010, NPF perbankan syariah mengalami kenaikan 1,43% dari 2,23%. Jika dibandingkan dengan Januari 2011, NPF mengalami peningkatan dari 3,28% menjadi 3,66%. Meskipun rasio NPF pada tahun 2010 dan 2011 terbilang fluktuatif, tetapi tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) di bawah 5% (rata-rata NPF 2012 sebesar 2,79%).¹⁴

Adanya peningkatan pembiayaan bermasalah menyebabkan pihak bank syariah mau tak mau harus mengorbankan modalnya untuk menutup kerugian akibat permasalahan ini. Meningkatnya pembiayaan bermasalah diakibatkan semakin ketatnya persaingan di antara perbankan syariah dikarenakan semakin banyak jumlah bank syariah di Indonesia dan ketidakmampuan bank dalam mengelola keuangan bank dengan baik. Akibat keinginan meningkatkan laba dari aktivitas pembiayaan, bank syariah pun merambah pembiayaannya ke sektor-sektor yang lebih rumit, seperti manufaktur dan telekomunikasi, dan bermain pada industri UMKM yang memiliki resiko tinggi.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁵ Roy Franedya, "Februari 2011, Rasio Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Naik 3,66%," <http://keuangan.kontan.co.id/news/februari-2011-rasio-pembiayaan-bermasalah-perbankan-syariah-naik-366-1>, akses 5 Januari 2013.

Pembiayaan bermasalah merupakan risiko bank yang dapat berdampak pada semua aset yang dimiliki perbankan syariah seperti likuiditas terancam, solvabilitas berkurang, dan modal tidak berkembang. Untuk itu, bank harus selalu siap sedia untuk menutup kemungkinan risiko yang timbul, yakni dengan tersedianya modal yang cukup. Hasil penelitian yang dilakukan Farah Margaretha dan Diana Setyaningrum dengan dua metode pengujian menunjukkan bahwa pengujian NPL dengan metode *Ordinary Least Square* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Sementara, hasil pengujian Chow Test menunjukkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan modal perbankan syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian serta waktu penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**.

B. Pokok Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi suatu masalah yaitu adanya hubungan antara *Return On Equity* (ROE), *Finance To Deposit Ratio* (FDR), BOPO, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap kecukupan modal (CAR). Masalah tersebut perlu

untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel-variabel independen di atas untuk mengetahui seberapa kuat pengaruhnya terhadap tingkat kecukupan modal pada perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*)?;
2. Bagaimanakah pengaruh FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*)?;
3. Bagaimanakah pengaruh BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*)?;
4. Bagaimanakah pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap CAR (*Capital Adequacy Ratio*)?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai variabel yang mempengaruhi kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada industri perbankan syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap CAR,
2. mengetahui pengaruh *Finance To Deposit Ratio* (FDR) terhadap CAR,

3. mengetahui pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap CAR,
4. mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap CAR.

Penulisan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam hal keilmuan dan praktik perbankan.

1. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, penelitian ini bermanfaat untuk:
 - a. memberikan kontribusi terhadap penambahan kajian empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat modal atau kecukupan modal perbankan syariah,
 - b. memberikan pengembangan dan wawasan tentang teori manajemen permodalan perbankan syariah,
 - c. memberikan pemahaman mendalam tentang permodalan pada industri perbankan syariah,
 - d. mampu meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis perkembangan pada perbankan syariah,
 - e. mendorong adanya penelitian lebih lanjut mengenai perbankan maupun lembaga pengelola keuangan berbasis syariah,
 - f. menjadi rujukan penelitian selanjutnya mengenai permodalan dan kecukupan modal pada perbankan syariah.
2. Ditinjau dari manfaat praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. membantu manajemen bank syariah terkait kinerja permodalan,
- b. sebagai bahan pertimbangan dan membantu pihak-pihak perbankan syariah dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan modal bank syariah,
- c. membantu pihak perbankan syariah dalam pengambilan kebijakan atau keputusan mengenai pengelolaan modal yang sangat menentukan eksistensi usaha perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian dan menjadi kerangka pemikiran yang menjelaskan latar belakang masalah yang menguraikan *Capital Adequacy Ratio* dipengaruhi oleh ROE, FDR, BOPO, dan NPF. Rumusan masalah yang menyatakan bagaimana pengaruh ROE, FDR, BOPO, dan NPF secara bersama-sama dan parsial terhadap CAR. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab II menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Isi dari bab ini adalah telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka teoritik yang melandasi penelitian yang mencakup teori bank syariah, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity* (ROE), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab III menjelaskan metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian. Sifat dari penelitian yaitu asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI) dengan menggunakan data *pooled* dalam bentuk data triwulanan yang diterbitkan dari triwulan pertama 2006 sampai triwulan ketiga 2012. Menjelaskan definisi variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maupun variabel independen ROE, FDR, BOPO, dan NPF. Penjelasan mengenai teknik analisis data dengan deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda serta data penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dari data dan pembahasan mengenai metode penelitian. Menjelaskan variabel sebelum diuji dan menjelaskan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah dilakukan pengujian. Penjelasan hasil analisis statistik deskriptif dan hasil uji asumsi klasik dengan uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Penjelasan hasil analisis regresi linier berganda, uji hipotesis secara simultan dengan uji statistik F, dan uji hipotesis secara parsial dengan uji statistik t.

Bab V Penutup

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah melalui beragam pengujian dan menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, serta menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

waktu, nyatanya perbankan syariah mampu mengelola jumlah pembiayaan dengan baik sehingga mampu menekan rasio NPF.

Walaupun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap CAR, namun pada kenyataannya bank syariah harus tetap berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini disebabkan dengan adanya pembiayaan bermasalah, bank terpaksa harus menyisihkan modalnya untuk menutupi risiko kerugian yang timbul. Akibat pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva bank menjadi buruk sehingga berpengaruh pada permodalan dan biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Diana Setiyaningrum yang berjudul Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran Bank, Dan Likuiditas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank-Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana hasil pengujian dari risiko dari kredit bermasalah (*Non Performing Loans*) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian penelitian yang terdapat pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 hingga 2012. Hal ini tidak sesuai hipotesis alternatif (H_{a1}) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *Capital Adequacy Ratio*.
2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Finance to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 hingga 2012. Sesuai hipotesis alternatif (H_{a2}) yaitu *Finance to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
3. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 hingga 2012. Sesuai hipotesis alternatif (H_{a3}) yaitu BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.
4. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum Syariah

di Indonesia periode 2006 hingga 2012. Tidak sesuai dengan hipotesis alternatif (H_{a4}) yaitu NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

B. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga sampel Bank Umum Syariah Devisa yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI). Padahal, di Indonesia sudah terdapat empat Bank Umum Syariah Devisa, termasuk Bank BNI Syariah. Hal ini dikarenakan terbatasnya data Bank BNI Syariah yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen CAR hanya terbatas pada empat rasio, yakni ROE, FDR, BOPO, dan NPF. Sementara, masih banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi CAR.

C. Saran

1. Bagi Bank Syariah
 - a. Praktisi perbankan syariah diharapkan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, agar tidak terjadi risiko likuiditas saat nasabah ingin menarik dananya.
 - b. Pihak manajemen bank syariah harus mempertahankan dan mengutamakan fungsi intermediasi bank syariah sehingga mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi industri

perbankan syariah karena pada dasarnya kepercayaan masyarakat akan mampu memperkuat kesehatan perbankan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel yang lebih besar dengan obyek penelitian semua perbankan syariah yang ada di Indonesia, karena jumlah bank syariah di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dapat diketahui perkembangan pemenuhan kebutuhan modal minimum (CAR) bank syariah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Peneliti yang akan datang diharapkan memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah variabel independen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen CAR. Karena nilai *adjusted R²* hanya sebesar 22,7% yang mengindikasikan bahwa diperlukan variabel independen yang lebih potensial dalam mempengaruhi CAR, seperti besarnya giro yang disetor kepada Bank Indonesia, kualitas aktiva produktif bank syariah, risiko nilai indeks, serta ukuran bank.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermassa, 1993.

Perbankan

Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan*, Malang: UMM Press, 2005.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2007.

Darmawi, Hermawan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Hardanto, Sulad Sri, *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002.

Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Machmud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muljono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting Profit Planning dan Control*, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Reed, Edward W. dan Gill, Edward K, *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2008.

Van Greuning, Hennie dan Bratanovic, Sonja Brajovic, *Analisis Risiko Perbankan*, diterjemahkan oleh M. Ramdhan Adhi, Jakarta: Salemba, 2011.

Keuangan

- Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kelima, Jakarta: FE UII, 2005.
- Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Metodologi Penelitian dan Statistik

- Farhan, M, *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Handout Statistik, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi. 5, Semarang: UNDIP, 2011.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi ke-6, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Subagyo dan Djarwanto, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Karya Ilmiah

- Fitriyani, Mena, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2009,” *skripsi*, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

- Hasanah, Inna Nor, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah: (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri Dan Bank Syariah Mega Indonesia Periode 2007-2011)," *skripsi*, Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).
- Laksito, Herry dan Sutapa, "Memprediksi Kesehatan Bank Dengan Rasio CAMELS Pada Bank Perkreditan Rakyat," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14 No.1, 2010.
- Margaretha, Farah dan Diana Setyaningrum, "Pengaruh Risiko, Kualitas Manajemen, Ukuran Bank, Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.13 No.1, 2011.
- Payamta, "Model Deteksi Dini Kesehatan Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol.8 No.2, 2008.
- Pratiwi, Dhian Dayinta, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010)," *skripsi* Prodi Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro (2012).
- Puspitasari, Eka, "Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *skripsi*, Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).
- Rahayu, Hestining, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Return On Equity, Dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap Capital Adequacy Ratio PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003-2005," *skripsi* Prodi Keuangan Islam Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).
- Shitawati, F. Artin, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris: Bank Umum di Indonesia Periode 2001-2004)," *tesis*, Prodi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang (2006).
- Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Wulandari, Lusi, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Sektor Perbankan Terbuka Di Indonesia," *skripsi* Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (2010).

Lain-lain

_____, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 18 /PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum,” <http://www.bi.go.id/>, akses 9 Januari 2013.

_____, “Risiko Fiskal Atas Kestinambungan Program Kredit Usaha Rakyat,” <http://setkab.go.id/lombaesai/files/seputar-kur/>, akses 29 September 2013.

Al-Haritsi, Jaribah bin Ahmad, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*, diterjemahkan oleh Asmuni Solihan Zamakhsyari, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar Grup, 2006.

Bank Indonesia, “Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia N0.31/147/KEP/DIR tentang Kualitas Aktiva Produktif” tanggal 12 November 1998, <http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/skdir31147.pdf>, akses 22 Juni 2013.

Bank Indonesia, “Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP,” tanggal 31 Mei 2004.

Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/13/PBI/2005, “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah,” <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/4BF446D6-34BE-4CD7-B45E-E2F059C6D650/11798/pbi71305.pdf>, akses 6 Agustus 2013.

Bank Indonesia, “Islam Dan Perbankan Syariah 2001”.

Bank Indonesia, “Outlook Perbankan Syariah 2013,” <http://www.bi.go.id>, akses 28 Juni 2013.

Franendya, Roy, *Februari 2011, Rasio Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Naik 3,66%*, <http://keuangan.kontan.co.id/news/februari-2011-rasio-pembiayaan-bermasalah-perbankan-syariah-naik-366-1>, akses pada 5 Januari 2013.

Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia, <http://www.bi.go.id>, akses tanggal 6 Maret 2013.

Laporan Keuangan Bank Muamalat, <http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 8 Maret 2013.

Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses tanggal 2 Maret 2013.

Laporan Keuangan Bank Syariah Mega Indonesia, [http:// www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id), akses tanggal 26 Februari 2013.

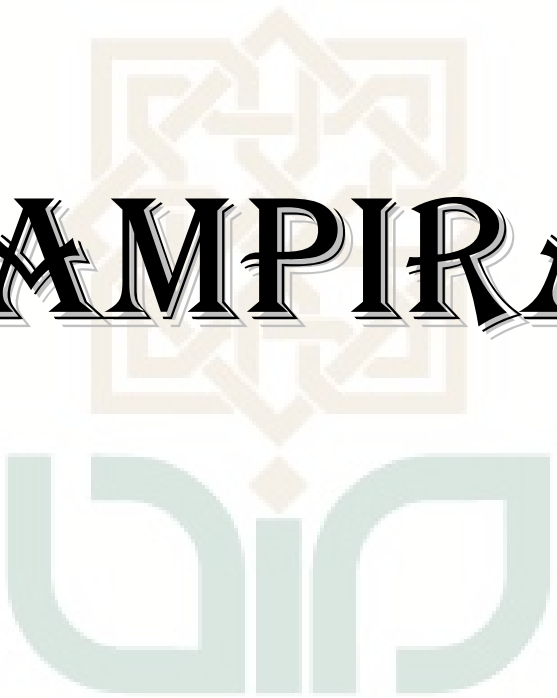
Mannan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/13/PBI/2005, “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah”.

Redaksi, Tim, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru, 1994.

Taufik, Sholla, “Kronologi Aliran Rp 6,7 Triliun ke Bank Century,” <http://www.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/Kronologi-Aliran-Rp-67-Triliun-ke-Bank-Century>, akses 9 Januari 2013.

Suhanto, “UMKM: Pilar Fundamental Perekonomian Nasional,” <http://ditjenpdn.kemendag.go.id/WEB/index.php/public/information/articles-detail/kolom-anda/50>, akses 5 Januari 2013.



LAMPIRAN

LAMPIRAN TERJEMAH

Lampiran 1. Terjemahan Teks Arab

NO	HLM	TERJEMAH
1.	26	<i>Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 275)</i>
2.	38	<i>...Dan tiada seseorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Luqman: 34)</i>

3.	41	<i>Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak. (QS. Al-Hadiid: 11)</i>
----	----	--



Lampiran 2.

Data Variabel Penelitian

DATA CAR, ROE, FDR, BOPO, dan, NPF tahun yang diolah

Semua Data Dalam Satuan Persen (%)

No.	Bank_Tr_Tahun	CAR (t)	ROE (t-1)	FDR (t-1)	BOPO (t-1)	NPF (t-1)
1	BMI_2_2006	15,08	23,61	92,00	79,29	2,77
2	BMI_3_2006	14,50	21,29	91,24	81,37	3,89
3	BMI_4_2006	14,23	19,77	87,29	82,69	4,43
4	BMI_1_2007	14,85	21,99	83,60	84,69	2,96
5	BMI_2_2007	12,66	31,15	90,51	77,69	3,67
6	BMI_3_2007	11,23	29,72	97,06	84,52	4,89
7	BMI_4_2007	10,69	24,29	102,87	82,09	6,59
8	BMI_1_2008	11,46	23,24	99,16	82,75	5,76
9	BMI_2_2008	9,57	37,49	95,73	75,76	3,24
10	BMI_3_2008	11,25	34,37	102,94	78,05	4,82
11	BMI_4_2008	10,81	33,21	106,39	78,73	4,93
12	BMI_1_2009	12,10	33,14	104,41	78,94	4,33
13	BMI_2_2009	11,16	42,13	98,44	78,10	6,41
14	BMI_3_2009	10,82	28,74	90,27	86,33	3,95
15	BMI_4_2009	11,10	8,49	92,93	95,71	8,86
16	BMI_1_2010	10,48	8,03	85,82	95,50	4,73
17	BMI_2_2010	10,03	26,86	99,47	87,58	6,59
18	BMI_3_2010	14,53	19,63	103,71	90,52	4,72
19	BMI_4_2010	13,26	11,54	99,68	89,33	4,20
20	BMI_1_2011	12,29	17,78	91,52	87,38	4,32
21	BMI_2_2011	11,57	21,93	95,82	84,72	4,71
22	BMI_3_2011	12,36	21,79	95,71	85,16	4,32
23	BMI_4_2011	12,01	20,02	92,45	86,54	4,53
24	BMI_1_2012	12,07	20,79	85,18	85,52	2,60
25	BMI_2_2012	14,54	26,03	97,08	85,66	2,83
26	BMI_3_2012	13,24	27,72	99,85	84,56	2,73
27	BSM_2_2006	11,51	11,15	87,75	90,28	4,72

28	BSM_3_2006	11,95	17,48	93,68	80,84	4,35
29	BSM_4_2006	12,56	15,48	95,43	91,55	6,8
30	BSM_1_2007	16,50	18,27	90,18	83,84	6,94
31	BSM_2_2007	14,80	39,25	87,32	84,33	7,98
32	BSM_3_2007	13,71	34,49	95,64	79,56	8,04
33	BSM_4_2007	12,43	32,96	94,23	80,96	7,24
34	BSM_1_2008	12,03	32,22	92,98	81,34	5,64
35	BSM_2_2008	12,28	51,61	91,05	78,01	5,36
36	BSM_3_2008	11,54	51,35	89,21	77,89	5,08
37	BSM_4_2008	12,66	48,78	99,11	78,13	5,01
38	BSM_1_2009	14,73	46,21	89,12	78,71	5,66
39	BSM_2_2009	14,00	38,77	86,85	72,05	5,81
40	BSM_3_2009	13,30	38,21	89,21	73,88	5,35
41	BSM_4_2009	12,39	40,17	87,93	74,05	5,87
42	BSM_1_2010	12,50	44,20	83,07	73,76	4,84
43	BSM_2_2010	12,43	53,10	83,93	74,66	4,08
44	BSM_3_2010	11,47	60,04	85,16	73,15	4,13
45	BSM_4_2010	10,60	64,83	86,31	71,84	4,17
46	BSM_1_2011	11,88	63,58	82,54	74,97	3,52
47	BSM_2_2011	11,24	74,43	84,06	73,07	3,30
48	BSM_3_2011	11,06	68,22	88,52	74,02	3,49
49	BSM_4_2011	14,57	67,03	89,86	73,85	3,21
50	BSM_1_2012	13,91	64,84	86,03	76,44	2,42
51	BSM_2_2012	13,66	66,56	87,25	70,47	2,52
52	BSM_3_2012	13,15	68,52	92,21	70,11	3,04
53	BSMI_2_2006	11,51	(10,33)	101,95	106,76	0,55
54	BSMI_3_2006	11,95	17,29	100,68	89,73	0,86
55	BSMI_4_2006	12,56	33,76	100,61	82,63	0,95
56	BSMI_1_2007	16,50	44,78	99,54	79,44	1,32
57	BSMI_2_2007	14,80	89,83	95,79	70,19	1,95
58	BSMI_3_2007	13,71	60,7	98,83	69,64	1,19
59	BSMI_4_2007	12,43	61,84	93,68	67,78	1,71
60	BSMI_1_2008	12,03	57,99	86,08	67,84	1
61	BSMI_2_2008	12,28	43,45	90,26	71,56	1,06
62	BSMI_3_2008	11,54	32,00	81,76	68,02	1,89

63	BSMI_4_2008	9,2	22,45	81,16	75,66	1,85
64	BSMI_1_2009	9,1	11,06	79,58	89,03	1,50
65	BSMI_2_2009	8,3	9,72	90,23	93,66	1,72
66	BSMI_3_2009	9,32	25,32	85,20	86,59	1,36
67	BSMI_4_2009	10,72	35,11	82,25	85,10	1,60
68	BSMI_1_2010	11,58	39,97	81,39	84,42	2,08
69	BSMI_2_2010	12,91	65,27	92,43	81,19	2,98
70	BSMI_3_2010	17,56	61,27	86,68	82,96	3,01
71	BSMI_4_2010	18,14	37,28	89,11	85,92	3,89
72	BSMI_1_2011	15,51	26,81	78,17	88,86	3,52
73	BSMI_2_2011	13,48	16,43	79,20	90,03	4,29
74	BSMI_3_2011	12,04	18,56	81,48	89,49	3,84
75	BSMI_4_2011	11,45	16,74	83,00	90,79	3,78
76	BSMI_1_2012	11,06	16,89	83,08	90,80	3,03
77	BSMI_2_2012	10,96	47,56	84,90	80,03	2,96
78	BSMI_3_2012	12,14	56,14	92,09	77,30	2,88



Lampiran 3.

HASIL OLAH DATA

A. Output SPSS Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	78	8.30	18.14	12.4947	1.83696
NPF	78	.55	8.86	3.8862	1.83605
ROE	78	-10.03	89.83	35.7012	19.39472
FDR	78	78.17	106.39	91.0114	6.84580
BOPO	78	67.78	106.76	81.3636	7.54497
Valid N (listwise)	78				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Output SPSS Hasil Uji Normalitas

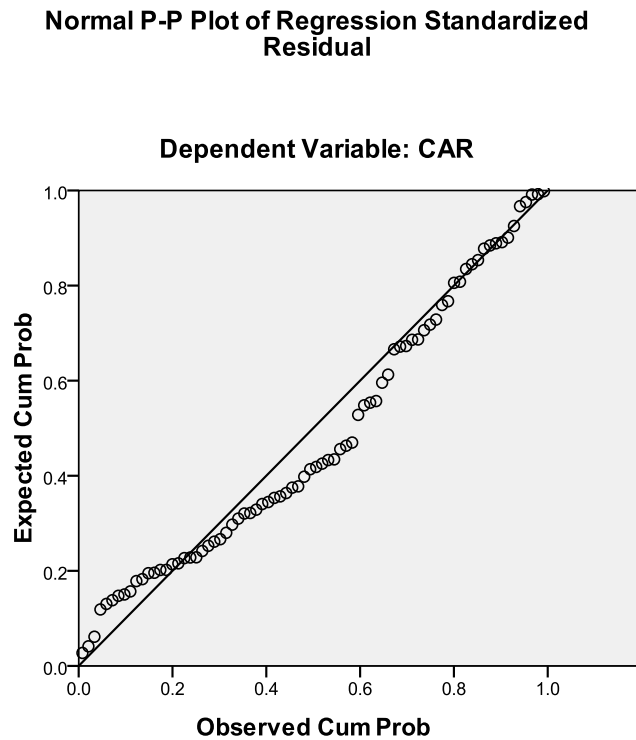
a. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57289035
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Grafik Normal Plot



2. *Output SPSS Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.227	1.61541	.995

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE

b. Dependent Variable: CAR

3. Output SPSS Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	34.681	4.586		7.563	.000		
NPF	.106	.103	.106	1.034	.305	.947	1.056
ROE	-.044	.016	-.466	-2.733	.008	.345	2.895
FDR	-.102	.027	-.380	-3.723	.000	.963	1.039
BOPO	-.144	.041	-.593	-3.505	.001	.351	2.846

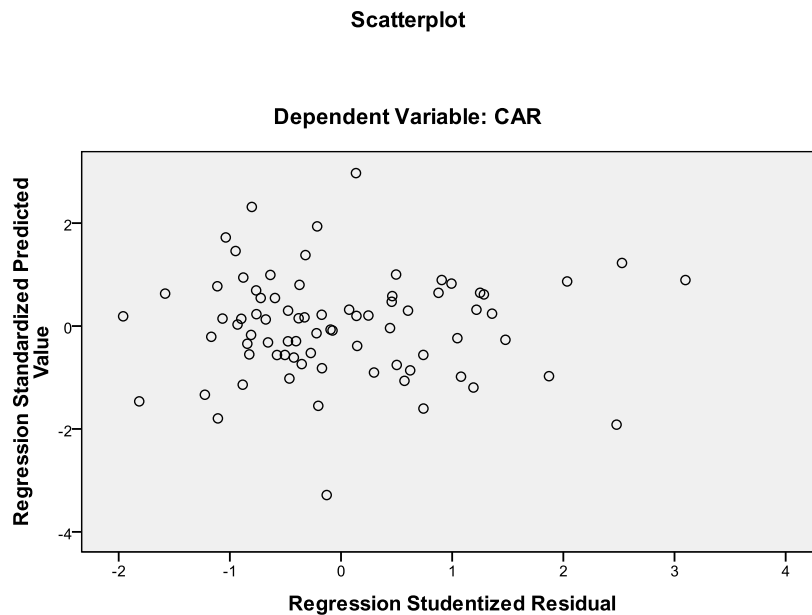
a. Dependent Variable: CAR

4. Output SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Unstandardized Residual	NPF	ROE	FDR	BOPO
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	1	.000	.000	.000	.000
	Sig. (1-tailed)		.500	.500	.500	.500
	N	78	78	78	78	78
NPF	Pearson Correlation	.000	1	-.168	.173	.119
	Sig. (1-tailed)	.500		.071	.065	.150
	N	78	78	78	78	78
ROE	Pearson Correlation	.000	-.168	1	-.113	-.805**
	Sig. (1-tailed)	.500	.071		.162	.000
	N	78	78	78	78	78
FDR	Pearson Correlation	.000	.173	-.113	1	.088
	Sig. (1-tailed)	.500	.065	.162		.221
	N	78	78	78	78	78
BOPO	Pearson Correlation	.000	.119	-.805**	.088	1
	Sig. (1-tailed)	.500	.150	.000	.221	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



C. Output SPSS Hasil Uji Regresi Linier Berganda

1. Output SPSS Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.227	1.61541	.995

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE

b. Dependent Variable: CAR

2. Output SPSS Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.335	4	17.334	6.642	.000 ^a
Residual	190.497	73	2.610		
Total	259.832	77			

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, ROE

b. Dependent Variable: CAR

3. Output SPSS Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	34.681	4.586		7.563	.000		
NPF	.106	.103	.106	1.034	.305	.947	1.056
ROE	-.044	.016	-.466	-2.733	.008	.345	2.895
FDR	-.102	.027	-.380	-3.723	.000	.963	1.039
BOPO	-.144	.041	-.593	-3.505	.001	.351	2.846

a. Dependent Variable: CAR

BIOGRAFI TOKOH

H. Imam Ghazali

H. Imam Ghazali adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gajah Mada (1985). Pendidikan S2 di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.d) bidang *Management Accounting* diselesaikan di University Wollongong Australia (1992-1995). Disamping menjadi dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, beliau juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, dan dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada YAI dan Universitas Padjajaran Bandung. Mulai tahun 2005 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, UNDIP. Selain itu, sejak tahun 1990 hingga sekarang menjadi Staf Ahli Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah.

Muhammad

Lahir di Pati, 10 April 1976. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada tahun 1990. Beliau pernah mengikuti *short-course* perbankan syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta pada 1995. Gelar master dicapai di Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan. Ia dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam. Tesisnya untuk gelar master berjudul “Akuntansi Syariah: Refleksi Akuntansi Berorientasi Sosial dan Pertanggungjawaban”. Karir pekerjaannya diawali dari Syariah Banking Institute Yogyakarta sebagai Manajer Akademik (1995-1997). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen tidak tetap di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan spesialisasi studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

Zainul Arifin

Zainul Arifin dilahirkan di Malang pada tahun 1948. Pendidikan S1 diselesaikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1976. Kemudian menyelesaikan Magister Degree In Business Administration, Golden Gate University, Amerika Serikat pada 1987. Beliau pernah menjadi Komisaris *Duta International Finance Company*, Hongkong (1984-1986) dan menjadi Direktur Bank Duta (1995-1996). Kemudian menjadi Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Pernah menjadi ketua kompartemen pendidikan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), pendiri Rafa Consulting di Jakarta, dan anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah Pada Bank Indonesia. Kini beliau masih mengajar di UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Syariah Mandiri.

Heri Sudarsono

Heri Sudarsono, menyelesaikan S1 (SE) di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (FE-UII) dan menyelesaikan S2 (M.Ec) di International Islam University (IIU) Malaysia. Mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staff pengajar di FE-UII, beliau adalah peneliti pada Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII. Ia juga dipercaya sebagai Direktur BMT IQTISADUNA FE-UII, Editor in Chief Jurnal Ekonomi Islam, AMWALUNA, dan Ketua Redaksi Bulletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan penulis adalah *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar* (cet II, 2003), *Undang-Undang* (UU), *Peraturan Bank Indonesia* (PBI) dan *Surat Keputusan Direksi BI* (SK-DIR) *tentang Perbankan Syariah* (dihimpun bersama Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., 2004), dan *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (disusun bersama Hendi Yogi Prabowo, SE., 2004).

CURRICULUM VITAE



Data Diri

Nama : Ita Akmala Nur Muharomah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 10 Agustus 1990
Alamat : Depokan 2 Gg. Peleman Baru 2 No. 6 RT
49/RW 10 Rejowinangun, Kotagede,
Yogyakarta 55171
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nomor Telepon : 0857 439 154 14
Email : Akmala_ita@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas
1995	-	1997	TKIT Muadz Bin Jabbal Yogyakarta
1997	-	2003	SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta
2003	-	2006	SMP Negeri 8 Yogyakarta
2006	-	2009	SMA Negeri 5 Yogyakarta
2009	-	2013	Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Informal :

Periode	Sekolah / Institusi / Universitas
2004 - 2005	Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta
2006	English Language Short Training STBA LIA Yogyakarta
4 Mei 2011 - 14 Juli 2011	Pelatihan Operator Komputer Berbasis Windows
24 Oktober 2011 - 3 Januari 2012	Diklat Komputer Akuntansi (MYOB)
26 Maret 2012 – 28 Mei 2012	Pelatihan Statistical Program for Social Science (SPSS)
2012	Pelatihan Aplikasi Perbankan Syariah

Pengalaman Organisasi :

Periode			Organisasi
2002	-	Sekarang	Remaja Masjid Al Hikmah Rejowinangun
2007	-	2008	Seksi Perlengkapan Orientasi Siswa SMA N 5 Yogyakarta
2007	-	2008	Seksi Wakil Kelas ODT SMA N 5 Yogyakarta
2010	-	2013	KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta